

# Cepat Mahir ColdFusion

**Arief Rachmansyah**  
arriyo@yahoo.com.sg

**Lisensi Dokumen:**

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.

## Bab 2 Membuat Aplikasi Dengan CFM

Setelah mempelajari dasar dasar Coldfusion, kita dapat mulai mempelajari bagaimana membuat aplikasi dengan CFM. Aplikasi yang kita bahas disini adalah aplikasi berbasis web. Aplikasi tersebut dapat berupa aplikasi sederhana seperti buku tamu, weblog, sampai dengan aplikasi kompleks seperti portal, sistem informasi manajemen.

### Application.cfm

Application.cfm adalah sebuah files yang dijalankan oleh cfm pertama kali sebelum coldfusion server memproses setiap halaman yang di-request oleh web browser. File ini berisi setting, variable global (application variable dan session variable) serta coldfusion tag yang digunakan dari aplikasi yang akan kita bangun.

**Contoh file Application.cfm**

```
<!-- Application settings -->
<cfapplication clientmanagement="Yes"
    applicationtimeout="60"
    sessionmanagement="Yes"
    sessiontimeout="25"
```

```
name="ilkom-ub.portal">

<!-- Set application variables -->
<cfset application.dsn = "detailcorp">
<cfset application.dbuser = "Detail">
<cfset application.dbpass = "23012003">

<!-- Set session variables -->
<cfparam name="session.username" default="">
<cfparam name="session.departement" default="">
<cfparam name="session.userid" default="">

<!-------
Application Comment
  Developed by Arief and team
  For CDOT and Ilkom – UB
----->
```

Pada Contoh diatas kita mengeset setting aplikasi, application variable, session variable dan komentar. Setiap script yang ada di dalam file application.cfm tersebut diatas akan selalu dijalankan setiap kali coldfusion server memproses sebuah halaman cfm.

Application.cfm ini harus ditempatkan pada masing masing direktori dimana aplikasi kita tersimpan. Jika pada direktori yang aktif tidak terdapat application.cfm, maka coldfusion server akan mencari pada direktori diatasnya.

## Bekerja dengan Form

Untuk membuat sebuah aplikasi, pertama kali kita harus mengenal form dengan baik. Penulis disini mengasumsikan anda sudah mengenal form html dengan baik.

Pembuatan form pada coldfusion, seperti halnya server side script yang lain, terdiri atas 2 bagian, yaitu form sender dan form processor. Form sender yang dimaksudkan disini adalah halaman dimana kita mengisi informasi informasi yang dibutuhkan, sedangkan form processor adalah pengolah informasi yang dikirimkan oleh form sender.

```
Contoh file formsender.cfm

<form method="post" action="formprocessor.cfm">
  Nama : <input type="text" name="nama"><br>
  Umur : <input type="text" name="umur"><br>
  Jenis Kelamin :
    <select name="jk">
      <option value="Laki Laki">Laki Laki
      <option value="Perempuan"> Perempuan
    </select><br>
    <input type="submit" name="send">
</form>
```

**Contoh file formprocessor.cfm**

```
<cfoutput>  
  Saya adalah #form.nama#, seorang #form.jk# berumur # form.umur# tahun.  
</cfoutput>
```

Asumsi kita sudah mempunyai server beserta cfm server yang sudah aktif, lalu kita jalankan file diatas. Kita jalankan melalui web browser dengan alamat misalnya <http://localhost/formsender.cfm>, maka akan muncul form. Lalu kita isikan data “Arief Rachmansyah” di input nama, “23” di input umur, dan pilih “Laki-Laki” pada pilihan Jenis kelamin. Maka setelah kita klik submit akan diproses formprocessor.cfm yang akan menghasilkan :

**“Saya adalah Arief Rachmansyah, seorang Laki-Laki berumur 23 tahun.”**

2 file diatas terlalu sederhana untuk kita jadikan sebagai sebuah aplikasi. Jika kita menggunakan system seperti tersebut diatas, maka kita akan mempunya terlalu banyak file untuk aplikasi kita. Untuk itu, mari kita gabung 2 file tersebut menjadi 1 file saja :

**Contoh file form.cfm**

```
<cfif isdefined(“form.send”)>  
  <cfoutput>  
    Saya adalah #form.nama#, seorang #form.jk# berumur # form.umur# tahun.  
  </cfoutput>  
<cfelse>  
  <form method=“post” action=“formprocessor.cfm”>  
    Nama : <input type=“text” name=“nama”><br>  
    Umur : <input type=“text” name=“umur”><br>  
    Jenis Kelamin :  
    <select name=“jk”>  
      <option value=“Laki Laki”>Laki Laki  
      <option value=“Perempuan”> Perempuan  
    </select><br>  
    <input type=“submit” name=“send”>  
  </form>  
</cfif>
```

File form diatas akan mengecek apakah variable form.send sudah terdefiniskan atau belum (<cfif isdefined(“form.send”)>). Jika belum terdefinisi, maka akan dijalankan form seperti yang ada sebelumnya. Jika sudah, maka akan ditampilkan data data yang sudah dikirimkan melalui form.

## Query Database

Sebuah aplikasi pasti tidak akan pernah lepas dari sebuah manipulasi data. Coldfusion dapat melakukan semua operasi database mulai dari insert, delete, view, update, search.

Script dasar untuk melakukan sebuah query dalam coldfusion adalah tag cfquery. Untuk dapat mengkoneksi dengan sebuah database, anda harus mempunyai sebuah DSN(Data Source Name) yang dapat diset melalui windows control panel.

Struktur dari cfquery itu sendiri adalah :

TAG CFQUERY
<pre>&lt;cfquery name="nama_query" datasource="dsn_kita"&gt;   pernyataan sql &lt;/cfquery&gt;</pre>

Property dari cfquery yang harus diisi adalah name dan datasorce. Property name digunakan untuk memberi nama query kita agar dapat dipanggil melalui cfoutput. Sedangkan datasource digunakan untuk menentukan koneksi database kita.

Misalnya kita mempunyai sebuah database dengan DSN "TestDB", dengan table "temanku". Pada table **temanku** ini terdapat beberapa record data sebagai berikut :

Table : temanku					
ID	Nama	Alamat	telp	hp	hobi
1	Silmy Syufiana	WatuMujur 3	0341585753	081553124578	Hacking
2	Mustafa	Sumbersari 5	0341563930	081658815888	Cracking
3	Alfa Angga Wasita	Kertoasri 59	-	08125271241	Coding
4	Dwi Prasetyo	Jatiluhur 34	0341568238	08125288596	Mancing

Berikut contoh dari query untuk table diatas :

Kode	Hasil
<pre>&lt;!--- query database ---&gt; &lt;cfquery name="teman" datasource="testdsn"&gt;   select * from temanku   order by nama asc &lt;/cfquery&gt;  &lt;!--- output data ---&gt; &lt;cfoutput query="teman"&gt;   #currentrow#. #nama# (#hp#)&lt;br&gt; &lt;/cfoutput&gt; &lt;br&gt;  &lt;!--- output data ---&gt; &lt;cfoutput query="teman"&gt;   #currentrow#. #nama#, alamat :   #alamat#&lt;br&gt; &lt;/cfoutput&gt;</pre>	<pre>1. Alfa Angga Wasita (08125271241) 2. Dwi Prasetyo (08125288596) 3. Mustafa (081658815888) 4. Silmy Syufiana (081553124578)  1. Alfa Angga Wasita, alamat : Kertoasri 59 2. Dwi Prasetyo, alamat : Jatiluhur 34 3. Mustafa, alamat : Summersari 5 4. Silmy Syufiana, alamat : WatuMujur 3</pre>

Untuk dokumentasi lebih lengkap dari bahasa SQL, anda dapat membuka tutorial sql di alamat <http://w3.one.net/~jhoffman/sqltut.htm>. Selain itu anda juga dapat mencarinya di <http://www.ilmukomputer.com>.

## Query Database

Tetap menggunakan tag CFQUERY, anda dapat memasukkan data ke dalam sebuah table database. Tetap dengan menggunakan referensi table “temanku” diatas, dibawah ini ada contoh script untuk memasukkan data baru ke dalam table “temanku”.

```
Contoh file inputdata.cfm

<cfif isdefined("form.send")>
  <cfquery name="insertteman" datasource="testdsn">
    insert into temanku(nama, alamat, telp, hp, hobi)
    values('#form.nama#', '#form.alamat#', '#form.telp#', '#form.hp#',
    '#form.hobi#')
  </cfquery>
  Input data sukses
</cfif>
<form method="post" action="formprocessor.cfm">
  Nama : <input type="text" name="nama"><br>
  Alamat : <input type="text" name="alamat"><br>
  Telepon : <input type="text" name="telp"><br>
  HP : <input type="text" name="hp"><br>
  Hobi : <input type="text" name="hobi"><br>
  <input type="submit" name="send">
</form>
</cfif>
```

Seperti yang kita bahas sebelumnya, file diatas mempunyai dua komponen penting yaitu form sender dan form processor. Form processor diatas menggunakan tag cfquery untuk melakukan proses insert data. Jika anda tidak mau dipusingkan dengan syntax sql, coldfusion menyediakan tag tersendiri untuk memasukkan data kedalam suatu table yaitu cfinsert. Lihat contoh dibawah ini untuk penggunaan tag cfinsert.

```
Contoh file inputdata2.cfm

<cfif isdefined("form.nama")>
  <cfinsert tablename="temanku" datasource="testdsn">
  Input data sukses
</cfif>
<form method="post" action="formprocessor.cfm">
  Nama : <input type="text" name="nama"><br>
  Alamat : <input type="text" name="alamat"><br>
  Telepon : <input type="text" name="telp"><br>
  HP : <input type="text" name="hp"><br>
  Hobi : <input type="text" name="hobi"><br>
  <input type="submit">
</form>
```

```
</form>  
</cfif>
```

Perbedaan yang paling mencolok dari proses insert data menggunakan cfquery dan cfinsert adalah :

<b>Insert dengan CFQUERY</b>	<b>Insert dengan CFINSERT</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Kita dapat memilih field mana saja yang akan di masukkan kedalam database</li><li>- Pemberian nama variable bebas</li><li>- memerlukan sql statements</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Semua field diproses</li><li>- Pemberian nama variable pada form sender harus sesuai dengan nama field pada table database. Jika anda memasukkan nama variable tidak sesuai dengan nama field table, maka akan terjadi error.</li><li>- Tidak memerlukan sql statements</li></ul>

Kedua tag tersebut dapat berfungsi sama, dengan kelebihan dan kekurangannya masing masing. Anda dapat memilih sesuai dengan keperluan dan selera anda.